

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Dunia perindustrian yang semakin maju membuat perusahaan jasa maupun manufaktur semakin berkompetitif dalam bersaing. Perusahaan- perusahaan yang menghasilkan produk maupun jasa yang sejenis akan berusaha memenangkan persaingan yang ada. Sumber daya yang memadai, seperti tenaga kerja, modal, bahan baku, mesin, peralatan, cara kerja dan informasi pasar sangat dibutuhkan didalam perusahaan. Yang menjadi faktor utama dari beberapa sumber daya adalah tenaga kerja, karena tenaga kerja yang bersangkutanlah yang akan menjalankan roda perusahaan. Para pekerja tersebut mempunyai keterampilan yang berbeda-beda, dari yang sangat terampil sampai yang biasa-biasa saja bahkan ada yang sangat lamban atau ketrampilannya di bawah rata-rata pekerja lainnya.

PT Citra Nusa Persada Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang ada diBengkulu, Desa Mekar Mulya KJS, Kec Penarik, Kab Muko-Muko. Dimana kecendrungan yang terjadi pada karyawan PT. Citra Nusa Persada Lestari seperti beban kerja mental dan stress kerja pada saat proses pengerjaan pengisian minyak pengendara kendaraan, dimana kegiatan tersebut dilakukan terus menerus dan dilakukan per-operatorakan mengakibatkan (kelelahan kerja) dan kegiatan yang dilakukan secara monoton yang berdampak buruk bagi karyawan yang bekerja pada bagian pengisian minyak (stresskerja).

PT Citra Nusa Persada Lestari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dalam pengisian BBM (PERTAMAX, PERTALITE, BIO SOLAR). Dimana karyawan perusahaan tersebut banyak yang mengeluh terhadap apayang di kerjakan setiap harinya dengan mengulang-ulang pekerjaan yang sama. Terutama pada bagian operator dalam pengisian BBM yang banyak terdapat keluhan dan kelelahan kerja, dimana yang setiap harinya mencium aroma BBM, sehingga membuat pekerja merasa tidak nyaman dan mudah lelah apa lagi kegiatan yang di lakuakan dengan cara berdiri, berikut data rekapitulasi operator.

Tabel 1.1 Responden

No	Jumlah Responden	Persentase	Kategori
1.	4 Orang	41,4%	Agak Tinggi
2.	19 Orang	64,15%	Tinggi
3.	2 Orang	84,65%	Sangat Tinggi

(Sumber : Pengumpulan Data, 2019)

Dari data hasil kuesioner yang diberikan kepada pekerja banyak pekerja yang mengalami kelelahan dan stress kerja. Pekerja mengakui berbagai aktivitas dilapangan termasuk melelahkan, apalagi harus tetap menjaga stabilitas fisik agar dapat bekerja tiap harinya. Untuk itu diperlukan sebuah metode untuk mengetahui seberapa besar tingkat beban kerja mental karyawan tersebut. Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu NASA-TLX. NASA-TLX merupakan metode pengukuran beban kerja mental yang membagi beban kerja ke dalam 6 dimensi aspek elemen kerja. Berdasarkan dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Beban Kerja Mental Bagian Operator Dengan Menggunakan Metode NASA-TLX Di PT. Citra Nusa Persada Lestari”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Pada karyawan sering merasakan kelelahan dan stress kerja yang diakibatkan karena melakukan pekerjaan secara terus-menerus. Untuk itu penelitian ini akan mendapatkan informasi mengenai keluhan yang dialami oleh karyawan.
2. Masalah yang dihadapi oleh karyawan penjualan BBM kelelahan dan stress kerja. Oleh sebab itu dengan menggunakan metode NASA-TLX kita dapat mengetahui permasalahan yang dialami oleh karyawan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar pembahasannya terarah dan mempunyai batasan yang jelas. Oleh karena itu, perlu diadakan pembatasan-pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan di PT Citra Nusa Persada Lestari.
2. Pengambilan data metode NASA-TLX dilakukan pada karyawan penjualan BBM (PERTAMAX, PERTALITE, BIO SOLAR) berjumlah 9 orang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat beban kerja mental karyawan PT Citra Nusa Persada Lestari berdasarkan pengolahan data dengan NASA-TLX?
2. Apakah beban kerja mental karyawan mempengaruhi produktivitas dalam bekerja?
3. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan terkait permasalahan beban mental tersebut ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat beban kerja mental karyawan PT Citra Nusa Persada Lestari berdasarkan pengolahan data dengan NASA-TLX.
2. Mengetahui beban kerja mental karyawan mempengaruhi produktivitas dalam bekerja
3. Mendapatkan solusi yang dapat diterapkan terkait permasalahan beban mental

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Untuk Peneliti

1. Menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan tenaga terdidik

dalam dunia industri sehingga nantinya siap bersaing dalam dunia kerja yang nyata.

2. Dapat menguji kemampuan pribadi baik dari segi disiplin ilmu maupun sosialisasi hidup bermasyarakat.

Untuk Kampus

1. Dapat dimanfaatkan sebagai informasi tentang pembelajaran beban kerja.

Untuk Perusahaan

1. Mengetahui beban kerja yang dialami oleh setiap pekerja
2. Mengetahui rating beban terhadap pekerja

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan sistematika yang ada yaitu terdapat 6 bab dimana setiap bab saling berhubungan satu dengan yang lain. Berikut adalah sistematika penulisan yang ada pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menggambarkan apa yang akan dibahas pada bab selanjutnya yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan beban mental kerja sesuai topik tugas akhir yang diangkat, sehingga nantinya dapat memperkuat hasil penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menggambarkan pengurutan langkah kerja serta penjelasan mengenai pemecahan masalah yang ada pada saat penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik

pengolahan data dan bagan alir metodologi penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada Bab ini akan dijelaskan objek penelitian pengumpulan data yang dilakukan, penjabaran variabel-variabel yang diteliti dan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini membahas mengenai analisis dari data yang telah diolah dalam penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, serta pada bab ini penulis dapat menyampaikan saran- sarannya diusulkan sebagai bahan perbaikan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ergonomi

pengertian ergonomi perlu ditampilkan definisi-definisi ergonomi dari beberapa ahli ergonomi terdahulu. Secara umum definisi-definisi ergonomi yang ada membicarakan masalah-masalah hubungan antara manusia pekerja dengan tugas-tugas dan pekerjaannya serta desain dari objek yang digunakannya. Pada dasarnya kita boleh mengambil definisi ergonomi darimana saja, namun demikian perlu kita sesuaikan dengan apa yang sedang kita kerjakan. Di bawah ini ditampilkan beberapa definisi ergonomi yang berhubungan dengan tugas, pekerjaan dan desain. Salim (2004)

1. Ergonomi adalah penerapan informasi ilmiah tentang manusia (dan metode ilmiah untuk memperoleh informasi tersebut) untuk masalah desain (Pheasant, 1988).
2. Ergonomi adalah studi tentang kemampuan dan karakteristik manusia yang mempengaruhi desain peralatan, sistem dan pekerjaan (Corlett & Clark, 1995)
3. Ergonomics adalah kemampuan untuk menerapkan informasi mengenai karakter manusia, kapasitas, dan batasan pada desain tugas manusia, sistem mesin, ruang hidup, dan lingkungan sehingga manusia dapat hidup, bekerja dan bermain dengan aman, nyaman dan efisien. (Annis & McConville, 1996).
4. Desain ergonomis adalah penerapan faktor manusia, informasi untuk desain alat, mesin, sistem, tugas, pekerjaan dan lingkungan untuk fungsi manusia yang produktif, aman, nyaman dan efektif (Manuaba, 1998)

Apabila kita hanya mencermati definisi-definisi tersebut secara sepintas, makaruang lingkup ergonomi terasa sempit, karena hanya membicarakan antara manusiadengan tugas dan pekerjaannya. Namun demikian, apabila kita lebih dalam mencermatinya, maka ruang lingkup ergonomi akan sangat luas dan mencakup segala aspek, tempat dan waktu. Dengan demikian, ergonomi dapat diterapkan pada aspek apa saja, di mana saja dan kapan saja. Sebagai ilustrasi,